

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah alat media komunikasi tentang status keuangan perusahaan, kinerja dan merubah status keuangan perusahaan, bisa digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi para pihak (seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan lain-lain). Catatan laporan keuangan perusahaan dalam pelaporan setiap tahunnya bisa memberikan manfaat signifikan, jika kinerja perusahaan diuraikan tepat waktu. Setiap perusahaan terdaftar di BEI diwajibkan menyampaikan laporan keuangan secara tersusun berdasarkan standar akuntansi keuangan dan akuntan publik mereviu sebagai pelindung public, disebut juga pemilik perusahaan. OJK dan BEI mewajibkan emiten agar disampaikan laporan secara rutin dengan dijelaskan kejadian-kejadian penting yang sudah terjadi, dan laporan ini segera dirilis ke *public* lewat pengumuman bursa atau investor, agar dapat langsung dipublis pada BEI atau lewat *broker*.¹

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah sebagian faktor yang penting dalam penyajian informasi terkait. Laporan keuangan dikatakan bermanfaat, ketika informasi tersebut menyediakan ketepatan waktu untuk pembuat keputusan sebelum informasi kehilangan kemampuan, memengaruhi mengambil keputusan. Jika dalam pelaporan terdapat penundaan tidak seharusnya, jadi informasi dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Kebutuhan ketepatan waktu adalah sebagian karakteristik terpenuhi agar laporan keuangan disajikan relevan untuk membuat keputusan.² Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah diperlukan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak investor memiliki keinginan, laporan keuangan mengumumkan secara tepat waktu dan teliti, terkait keterlambatan menyampaikan laporan keuangan disebabkan penurunan tingkat

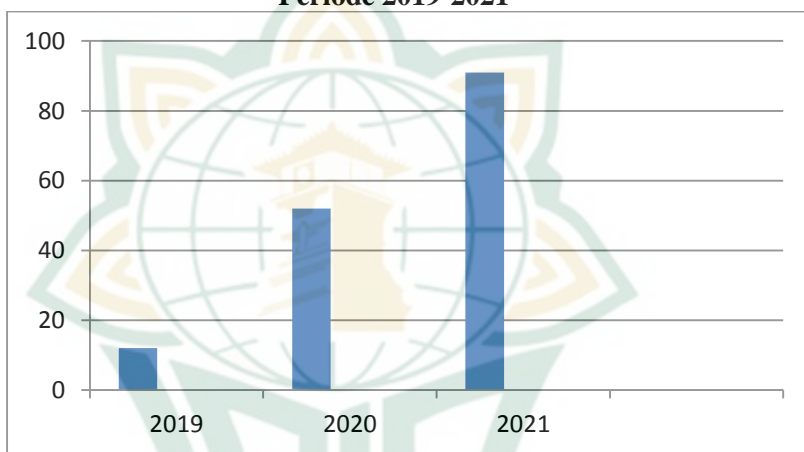
¹ Rahmad Hidayat and Khoirul Abidin, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan,” *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 1, no. 3 (2021): 246–62.

² Hasdi Suryadi, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018,” *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (2021): 27–39, <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>.

kepercayaan investor dalam mengambil keputusan dan akibatnya rekasi pasar modal.³

Faktanya di lapangan menunjukkan bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa menjadi *bad news* dan merugikan para pemegang saham dan investor dimana mereka tidak mengetahui informasi-informasi terkait perusahaan yang membantu dalam proses pengambilan keputusan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan sering terjadi seolah menjadi hal biasa.⁴

Gambar 1.1
Grafik Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan
Periode 2019-2021



Sumber : IDX yang diolah 2022

Sehingga dari grafik diatas, bahwa selama tahun 2019 hingga tahun 2021 masih terdapat perusahaan-perusahaan cenderung tidak tepat waktu. Pada tahun 2019 tahun dimana perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 12 perusahaan serta belum menyelesaikan pembayaran dan pelunasan denda atas keterlambatan dalam penyampaian laporan, dimana dari 12 perusahaan terdapat 2 perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Jumlah ini menurun pada tahun 2020 dimana perusahaan yang tidak tepat waktu

³ Fitri Dwi Jayanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan," *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2018): 27, <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.238>.

⁴ Siti Nur Maedah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)," *Galang Tanjung*, no. 2504 (2020): 2.

sebanyak 52 perusahaan serta belum menyelesaikan pembayaran dan pelunasan denda atas keterlambatan dalam penyampaian laporan, dimana dari 52 perusahaan terdapat 2 perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Di sisi lain, pada 2021 tahun dimana perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 91 perusahaan serta belum menyelesaikan pembayaran dan pelunasan denda atas keterlambatan dalam penyampaian laporan, dimana dari 91 perusahaan terdapat 3 perusahaan terdaftar di ISSI.

Beberapa penelitian, telah melakukan pengujian faktor-faktor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor diteliti pada variabel independen yaitu opini auditor, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dengan variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa peraturan yang ada tidak bisa dijadikan sebagai satu-satunya faktor yang menentukan ketepatan waktu perusahaan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan disetiap periode dan perlu memperhatikan faktor lainnya yang mampu berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan. Opini auditor, yaitu tanggung jawab diperoleh seorang akuntan *public* memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan, sudah disusun oleh pihak manajemen perusahaan yang menjadi kliennya. Standar Profesional Akuntan Publik menjelaskan terdapat lima tipe pendapat, diperoleh oleh auditor independen adalah pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa *penjelas* (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).⁵ Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yessicha Videsia¹, R. Ery Wibowo Agung dan Nurcahyono Nurcahyono (2022) opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁶ Namun Een Rusady (2018)

⁵ Hayuningtyas Pramesti Dewi, SE., Ak., M.Ak., CA, “*Studi Empiris Pengaruh Reputasi Kap, Opini Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Pada Emiten Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Periode 2015 – 2018*,” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 3 (2021): 376, <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i3.597>.

⁶ Yesica Videsia, R Ery Wibowo Agung, and Nurcahyono Nurcahyono, “*Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*,” *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 2, no. 1 (2022): 1–18, <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12200>.

Opini audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁷

Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah kepemilikan manajerial (internal) perusahaan menimbulkan pengaruh pada kinerja perusahaan sebab ada rasa memiliki yang kuat pada perusahaan sehingga pihak manajemen akan semakin baik. Ketika pemegang saham merasa senang dengan kinerja manajemen, maka kinerja yang dilakukan manajemen dikatakan baik dan sebaliknya. Untuk menunjukkan kinerja yang baik, manajemen dapat melakukannya dengan menyediakan informasi keuangan kepada pihak luar, seperti informasi tentang kinerja dan laporan neraca keuangan. Pemilik luar perusahaan memiliki wewenang untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu karena mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.⁸ Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Verawati (2018) kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan terdaftar di BEI.⁹ Sedangkan menurut Rahmad Hidayat & Khoirul Abidin (2021) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.¹⁰

Faktor selanjutnya kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham suatu perusahaan pada institusi baik, bergerak bidang keuangan dll. Kepemilikan institusional memiliki kekuatan mengupayakan dan mewajibkan pihak manajemen, sehingga penyampaian informasi keuangan, sebab kepemilikan institusional, bisa digunakan hak suaranya, agar berpengaruh pada keputusan manajemen.¹¹ Hal ini sesuai dengan penelitian Melia Kurniasari (2020) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

⁷ Een Rusady, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Di BEI" *Jurnal Ilmiah*, 2018, 1–17.

⁸ Puspa Nirwanda, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020," 2021, 2.

⁹ Nani Verawati, "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Journal AKBIS* 2, no. 2 (2018): 12.

¹⁰ Hidayat and Abidin, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan." *Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside* 1, no. 2 (2021): 264-262

¹¹ Nirwanda.

penyampaian laporan keuangan.¹² Berbeda dengan penelitian Danny Ferdiansyah (2019) bahwa tidak terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap lama waktu penyampaian laporan keuangan.¹³ Berdasarkan paparan mengenai penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa terjadi inkonsistensi pada hasil penelitian yang diperoleh peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali variabel opini auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Ditinjau dari bukti-bukti empiris di atas mendeskripsikan bahwa adanya banyak faktor dipengaruhi perihal ketepatan waktu pelaporan keuangan namun masih banyaknya perbedaan dari masing-masing hasil penelitian yang membutuhkan penelitian baru. Oleh karena itu, penelitian ini mencakup variabel-variabel yang dominan masih banyak ada perbedaan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu, dengan menggunakan periode atau rentangan waktu pengamatan yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga menghasilkan suatu temuan dan interpretasi atas penelitian yang baru. Perbedaannya, terletak pada sampel sektor perusahaan yang digunakan, tahun pengamatan, dan variabel-variabel yang digunakan. Adapun faktor-faktor digunakan dalam penelitian ini antara lain: opini auditor, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang berskala besar dan memiliki jumlah perusahaan yang lebih besar dibandingkan jenis usaha lain, serta terdiri dari beberapa sektor. Alasan peneliti menggunakan saham terindeks di ISSI dalam lokasi penelitian, karena masih terdapat keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan dan karena ISSI merupakan perusahaan kinerjanya beroperasi sesuai dengan syariah Islam. Sehingga, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Opini Auditor Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan**

¹² Melia Kurniasari, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Afiliasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2013-2017),” Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2020, 65, <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

¹³ Danny Ferdiansyah, “Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Lama Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya 2019.

Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)”.

B. Batasan Penelitian

Batasan agar ruang lingkup permasalahan yang di teliti terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitiannya pada masalah pengaruh opini auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada periode 2019-2021 yang perusahaannya melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah sudah diuraikan, rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis:

1. Pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021
3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mendapat sumbangan pemikiran, agar didukung pengembangan teori sudah ada dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan, berhubungan dengan disiplin ilmu akuntansi, terutama tentang pengaruh opini auditor dan

struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan atau gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dasar pertimbangan dalam menyampaikan laporan keuangan berkaitan pengaruh opini auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori adalah kumpulan penjelasan berbagai disiplin ilmu yang digunakan sebagai pedoman dan informasi dalam melakukan penelitian, landasan teori sering dikaitkan meliputi : deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi ; jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran obyek penelitian, analisis data, pembahasan

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran terkait penelitian sudah dilakukan

3. Bagian Akhir

Isi dari bagian ini meliputi daftar pustaka, lempiran-lampiran, data pendukung lainnya seperti olah data analisis statistic serta daftar riwayat hidup.

